

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini mencantumkan riset lapangan, merupakan aktivitas lapangan yang dilaksanakan guna mendapatkan dengan pasti bermacam informasi dari data yang diperoleh. Jadi, tujuan dari riset lapangan ini adalah mendapatkan informasi yang bersumber dari lapangan guna mengetahui kedudukan BLK dalam tingkatkan kualitas/mutu tenaga kerja.(Kartono, 1996, hlm. 28) Kemudian ditinjau dari sifatnya, riset ini masuk dalam kategori riset kualitatif karena informasi riset berbentuk deskriptif kualitatif, perkataan responden, catatan lapangan, dokumen individu, dan sebagainya.(Sugiyono, 2016, hlm. 15)

2. Pendekatan Penelitian

Arikunto menyatakan bahwa pendekatan adalah sebuah metode dalam melaksanakan sebuah riset atau penelitian.(Arikunto, 1993, hlm. 17)Ketika melaksanakan penelitian ini, penulis mempergunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dimana merupakan jenis pendekatan yang memposisikan obyek sebagaimana dengan bentuknya yang asli kemudian akan diketahuhasilnya yakni berwujud perkataan tertulis ataupun lisan serta mengamati perilaku responden sehingga akan diperoleh fakta yang

sebenarnya. Maka, laporan penelitian akan memuat kutipan data dalam memberi deskripsi penyajian laporan itu. Data itu asanya bisa dari catatan lapangan, naskah wawancara, dokumen pribadi, foto, *videotape*, memo ataupun catatan, serta dokumen resmi yang lain. Dengan mempergunakan pendekatan kualitatif deskriptif, peneliti berusaha guna memahami lebih mendalam terkait hambatan dan peran UPTD Balai Latihan Kerja untuk mengatasi pengangguran masyarakat Kabupaten Kotawaringin Timur.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian diadakan di UPTD BLK yang berlokasi di Kotawaringin Timur tepatnya di Jl. HM. Arsyad Km. 3.5 Sampit, Provinsi Kalimantan Tengah. Tempat pelaksanaan penelitian ini dinilai memenuhi kriteria serta bisa memudahkan peneliti guna menjawab rumusan masalah berdasarkan pertimbangan hasil pra-penelitian yang sudah dilaksanakan terdahulu. Penelitian ini mengkaji terkait Peran BLK untuk peningkatan mutu pekerja serta menurunkan jumlah pengangguran di Kotawaringin Timur.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Teknik yang dipergunakan pada penetapan daftar informan di penelitian ini yaitu teknik *Purposive* yang merupakan teknik pengambilan sumber data menggunakan suatu pertimbangan.

Alasan penulis mempergunakan teknik *purposive* dikarenakan pada penelitian ini, penulis hanyalah meneliti narasumber/informan yang dinilai

paling memahami masalah subjek yang tengah diteliti, berarti pada penetapan data informan peneliti mempunyai suatu pertimbangan misalnya informan itu adalah seseorang yang berkontribusi aktif secara langsung pada subjek penelitian, maka diharap bisa memudahkan peneliti untuk mencari informasi yang berkaitan dengan Subjek penelitian.

Selain itu peneliti juga menggunakan snowball sampling dalam pengumpulan data, menurut sugioyono (2017:219) snowball sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit, semakin lama semakin besar hal ini karena sumber data yang sedikit tersebut belum mampu memberikan data yang memuaskan. Sumber informan diambil berdasarkan teknik purposive sampling dan snowball sampling, maka dari itu sumber data yang diambil berdasarkan sub bidang yang dilakukan pengambilan data melalui wawancara yang diperoleh.

Subjek pada riset ini yaitu yang dianggap sangat mengenali terkait ruang lingkup BLK dan termasuk pada struktur kepegawaian BLK serta alumni maupun peserta didik yang menjajaki program latihan dalam BLK Kotawaringin Timur ialah:

- a) Kepala BLK Kotawaringin Timur selaku informan kunci.
- b) Kepala seksi informasi pasar dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kotawaringin timur.
- c) Pegawai BLK Kotawaringin Timur

c. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah peran BLK untuk menambah mutu pekerja dan meminimalisir pengangguran di Kotawaringin Timur.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan segala bentuk informasi pada bentuk empiris maupun berbentuk dokumentasi yang didapatkan dari lapangan dan dijadikan bahan pendukung secara akademik dan ilmiah.

Data penelitian sebagai “*things know or assumed*”, artinya yakni sebuah data sesuai dengan yang diketahui atau diasumsikan (dianggap). Data penelitian dikelompokkan menjadi 2 jenis yakni data sekunder dan primer. (Zakiyah P, 2018, hlm. 33)

a. Data Primer

Jenis data yang didapatkan langsung sebagai hasil pengumpulan mandiri. Data primer juga diperoleh melalui informan berdasarkan hasil wawancara. Peneliti memperoleh langsung data ini dari BLK Kotawaringin Timur dengan melakukan observasi yang didalamnya mencakup beragam usaha yang diupayakan BLK Kotawaringin Timur guna meningkatkan mutu/kualitas tenaga kerja dan menurunkan jumlah penganggurandi kotawaringin timur.

b. Data sekunder

Adalah jenis data yang didapatkan/ berasal melalui sumber lain yang sudah yang diperoleh dari sumber lain yang telah tersedia dan tidak termasuk usaha mandiri peneliti, contohnya seperti koran, majalah, biro statistik, maupun publikasi lainnya yang mendukung. Jenis data sekunder penelitian ini berupa beragam dokumen tentang sejarah serta peran BLK Kotawaringin Timur.

2. Sumber Data

Penelitian mempergunakan sejumlah sumber data diantaranya:

- a. Kantor BLK Kotawaringin Timur.
- b. Beberapa Buku terkait dengan apa yang diteliti.
- c. Website yang berkaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Informasi penelitian ini diperoleh mempergunakan sejumlah metode pengumpulan data, antara lain:

1. Metode Observasi

Observasi ialah metode mengumpulkan informasi menggunakan kemampuan panca indera buat mengamati fakta lapangan yang ada, baik penglihatan (mata), rungu (kuping), perasa (kulit), penciuman (hidung), serta sebagainya. Melalui metode ini, peneliti akan melakukan pengamatan terhadap penerapan pelatihan kerja di UPTD BLK Kotawaringin Timur.

2. Metode Wawancara

Yaitu metode tanya jawab dengan maksud untuk mendapatkan keterangan khusus yang dicoba oleh dua pihak, ialah interviewer (pewawancara) atau pemberi pertanyaan serta interviewee (narasumber/pihak yang diwawancara) atau pemberi jawaban. (Moleong, 2007, hlm. 135) Wawancara semi terstruktur merupakan jenis wawancara dimana peneliti akan mempersiapkan sebagian pertanyaan inti guna memandu jalannya proses wawancara. Susunan butir pertanyaan dipersiapkan sedemikian rupa guna dikembangkan dalam kegiatan wawancara. (Sugiyono, 2016, hlm. 89–90)

Dengan wawancara jenis ini, peneliti melakukan wawancara terhadap Kepala UPTD BLK sebagai instruktur (pelatih) pelatihan kerja dalam kantor UPTD BLK serta partisipan pelatihan kerja UPTD BLK guna menemukan keterangan/data yang hendak diinginkan oleh peneliti yang akan menjadi bagian daripada data penelitian. Tujuan Penerapan pelatihan kerja yang diselenggarakan dalam UPTD BLK dan sebagainya, adalah beberapa hal yang akan peneliti kaji lebih dalam melalui metode wawancara.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pencatatan dari setiap kejadian di masa lampau bisa berupa karya monumental, foto, atau tulisan. Metode dokumentasi merupakan salah satu cara pengambilan informasi sebagai pelengkap data dari pemakaian tata cara observasi serta wawancara

dalam riset kualitatif.(Sugiyono, 2014, hlm. 240)Melalui metode ini, peneliti melakukan upaya guna mendapatkan informasi yang berasal dari sumber tertulis, lewat dokumen ataupun apapun yang relevan supaya bisa memenuhi informasi yang didapatkan dari lapangan. Bentuk dokumen yang dikumpulkan penelitipada metode ini merupakan dokumen berarti yang berhubungan dengan UPTD Balai Latihan Kerja misalnya struktur organisasi dalam UPTD Balai Latihan Kerja, informasi jumlah partisipan pelatihan kerja, aktivitas yang terdapat dalam UPTD Balai Latihan Kerja.

F. Teknik Analisis Data

Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data , penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut “analisis” (Ulber Silalahi, 2009, hlm.339).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

1. Reduksi Data

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus-menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi, yaitu membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, dan menulis memo.

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

2. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik Triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian (Moloeng, 2004, hlm.330)

Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda (Nasution, 2003:115) yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data. Menurut Nasution, selain itu triangulasi juga dapat berguna untuk menyelidiki validitas tafsiran peneliti terhadap data, karena itu triangulasi bersifat reflektif.

Murti B., 2006 menyatakan bahwa tujuan umum dilakukan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari sebuah riset. Dengan demikian triangulasi memiliki arti penting dalam menjembatani dikotomi riset kualitatif dan kuantitatif, sedangkan menurut Yin R.K, 2003 menyatakan bahwa pengumpulan data triangulasi (triangulation) melibatkan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Penyajian data merupakan kegiatan terpenting yang kedua dalam penelitian kualitatif. Penyajian data yaitu sebagai sekumpulan informasi yang tersusun member kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan (Ulber Silalahi, 2009, hlm.340).

3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan,

konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti, dan tuntutan pemberi dana, tetapi sering kali kesimpulan itu telah sering dirumuskan sebelumnya sejak awal.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik Pengolahan Data dikumpulkan, maka tahap berikutnya yakni pengolahan data melalui berbagai teknik, diantaranya:

a. Pemeriksaan data(*Editing*)

Teknik *editing* kegiatan adalah aktivitas dalam memeriksa data yang terdiri atas keterbacaan tulisan, kelengkapan jawaban, relevansi, kesesuaian serta kejelasan makna. Peneliti menjalankan teknik ini pada perolehan data wawancara serta dokumen tentang Peran UPTD balai latihan kerja Kotawaringin Timur.

b. Klasifikasi(*Classifying*)

Klasifikasi merupakan teknik yang bisa dilakukan dengan mengelompokkan seluruh data yang sumbernya melalui ketiga metode pengumpulan data yang telah dilakukan yaitu berupa dokumentasi (catatan secara langsung di lapangan), pengamatan atau observasi, serta data hasil wawancara. Semua perolehan data tersebut kemudian akan digolongkan sesuai kebutuhan

setelah dilakukan telaah secara mendalam dengan tujuan agar data tersebut mudah dipahami dan dapat memberi keterangan/informasi yang bersifat objektif sesuai dengan yang peneliti butuhkan. Selanjutnya dipilihlah data itu ke dalam bagian yang mempunyai kesamaan sesuai dengan perolehan data ketika proses wawancara berlangsung dan data yang bersumber dari dokumen.

c. Verifikasi(*Verifying*)

Tahapan pemeriksaan data serta informasi yang diperoleh dari lokasi penelitian (lapangan) supaya validitas data disahkan untuk dapat dianalisis atau diteliti lebih lanjut disebut dengan verifikasi.

d. Kesimpulan(*Concluding*)

Kesimpulan merupakan tahapan akhir dalam mengolah data berdasarkan hasil ketiga proses pengolahan data sebelumnya yaitu: *editing*, *classifying*, dan *verifying*. Kesimpulan yang disebut dengan istilah *concluding* tersebut menjadi inti atau garis besar suatu data yang diteliti atau dikaji dalam penelitian.